



Pengaruh Rasio Aktivitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Wulan Atika Putri^{1*}, Shiwi Angelica Cindiyasari Sihono²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknokrat Indonesia

* E-mail Korespondensi: wulanatikaputri953@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 16-12-2025

Revision: 18-12-2025

Published: 31-12-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.1337

A B S T R A K

Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Aktivitas, Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Analisis ini menggunakan perhitungan melalui metode statistik. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dimana datanya berupa angka. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu perusahaan LQ45 yang terdaftar resmi di Bursa Efek Indonesia, yang berjumlah 45 perusahaan. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel yang didapati berjumlah 23 perusahaan yang menetap selama periode penelitian yaitu tahun 2018- 2022. Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat ditarik beberapa pokok yang menjadi kesimpulan dalam penulisan ini yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Kata Kunci: Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, *Leverage*, Rasio Profitabilitas, Nilai Perusahaan

A B S T R A C T

The purpose of this analysis is to determine and analyse the effect of Activity, Liquidity, Leverage and Profitability Ratios on Company Value in LQ45 Companies listed on the IDX in 2018-2022. This analysis uses calculations through statistical methods. Based on its type, this research uses a quantitative approach where the data is in

Acknowledgment

the form of numbers. The population used in this study is LQ45 companies officially listed on the Indonesia Stock Exchange, which number 45 companies. In sampling, the author used purposive sampling techniques so that the sample obtained consisted of 23 companies that remained during the research period, namely 2018-2022. Based on the description and discussion presented, several points can be drawn as conclusions in this paper, namely: (1) Profitability has a significant effect on company value in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. (2) Liquidity has a significant effect on company value in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018-2022. (3) Leverage has a significant effect on company value in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. (4) Activity has a significant effect on company value in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022.

Key word: *Activity Ratio, Liquidity Ratio, Leverage, Profitability Ratio, Enterprise Value*

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. (Harmono, 2009) dalam (Oktaviarni, F., 2019) menyatakan, nilai perusahaan merupakan performa perusahaan yang digambarkan dengan harga saham yang terbentuk di pasar modal dan mencerminkan penilaian atas kinerja perusahaan. Menurut (Sujoko dan Soebiantoro, 2007) dalam (Pati, IA, & Astika, 2016) "Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya". Maka dari itu dapat dikatakan bahwa meningkatnya harga saham suatu perusahaan artinya meningkat pula nilai perusahaan. Tingginya nilai dari perusahaan adalah keinginan dari pemiliknya, karena hal tersebut menunjukkan kemakmuran para pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan faktor fundamental yang dapat dijadikan acuan bagi investor untuk memilih perusahaan yang tepat dalam melakukan investasi. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh nilai perusahaan yang tinggi demi memberikan kesejahteraan bagi investor dan pemangku kepentingan perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi juga merupakan hasil implementasi harga saham yang baik dalam perusahaan.

2290

Faktor-faktor tersebut saling terkait dalam menciptakan nilai perusahaan. (Noviani, A, V., Athau, A. D. R., & Robiyanto, 2009) menyatakan nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang memiliki hubungan terhadap harga saham.

Pentingnya nilai perusahaan tersebut telah membuat peneliti untuk melakukan penelitian mengenai praktik dan motivasi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa penelitian terkait dengan nilai perusahaan telah banyak dilakukan, baik di dalam maupun diluar negeri. Berdasarkan data pada tahun 2020 indeks LQ45 menurun sehingga IHSG anjlok hingga 2%. Adapun 44 saham indeks LQ45 secara kompak terjatuh pada tahun 2020. Saham SCMA mengalami penurunan mencapai 6,9%, PTPP mengalami penurunan mencapai 6,51%, WIKA mengalami penurunan mencapai 6,73%, ERAA mengalami penurunan mencapai 5,96%, dan saham MDKA mengalami penurunan mencapai 6,14% (Setiawan, 2020).

Investor dapat mengestimasi nilai perusahaan dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Menurut PSAK 1, laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Dalam mengukur posisi keuangan dan kinerja keuangan digunakan rasio. Rasio keuangan menghubungkan antara satu data dengan data lainnya. Rasio keuangan terdiri dari gabungan angka di dalam atau antara neraca dan laporan laba rugi (Hanafi, 2018). Menganalisis keuangan perusahaan lebih baik menggunakan rasio karena rasio dapat menunjukkan perbandingan yang lebih bermanfaat dari sekadar angka (Home. James C. Van John, 1997). Selain itu, menurut (Hanafi, 2018), rasio keuangan dapat menghapus pengaruh ukuran dan menjadikannya tidak dalam angka absolut melainkan berupa angka relatif. (Kasmir, 2016) mengungkapkan, rasio keuangan dapat dimanfaatkan untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan, kesulitan finansial perusahaan, hasil kegiatan operasi, dan sebagai panduan bagi investor mengenai perusahaan pada masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang.

Menurut (Munawir, 1988), analisa rasio dapat digunakan untuk mengetahui tingkat Rasio Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Aktivitas perusahaan. Perusahaan yang baik harus mempunyai kemampuan dalam membiayai kegiatan operasional maupun membayar utang. Kemampuan ini dapat diukur menggunakan rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah ukuran yang menunjukkan kapabilitas perusahaan untuk membayar kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih (Sartono, Agus, R. Drs, 1988) dalam (Lumoly, S., Murni, S., Untu, 2018). Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, akan semakin

tinggi juga kepercayaan kreditur dalam menginvestasikan dananya dan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Lumoly, S., Murni, S., Untu, 2018).

Bagi kreditur sendiri nilai perusahaan mempunyai kaitan dengan likuiditas. Kreditur dapat menilai kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman yang dimilikinya. Apabila dari nilai perusahaan sudah buruk, investor dan kreditur akan menilai perusahaan lebih rendah. Maka dari itu penting untuk diteliti kembali apakah likuiditas benar berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan rasio lancar, karena dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban lancarnya dengan menggunakan aset lancar.

Menurut penelitian dari (Oktarima, 2017), likuiditas yang diukur dengan rasio lancar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya penelitian milik (Yanti, I. Darmayanti, 2019) memberikan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan penelitian (Oktaviani, F., 2019) dengan hasil likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor real estate, properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014- 2016. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanto, Cinditya Marina Ardini, 2016) yaitu likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, posisi keuangan perusahaan juga dapat menunjukkan tingkat solvabilitas atau *Leverage*. Menurut (Kasmir, 2016), *Leverage* merupakan kapabilitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya jika perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Penggunaan utang harus disesuaikan dengan kemampuan dan aset yang dimiliki perusahaan. Dalam beberapa waktu kedepan, perusahaan akan mempunyai beban bunga serta wajib membayar pinjaman pokoknya. *Leverage* diukur menggunakan beberapa rasio seperti Debt Asset Ratio (DAR) dan Debt Equity Ratio (DER). Penulis akan menggunakan DAR sehingga *Leverage* dapat diukur berdasarkan jumlah aset yang dibiayai dengan hutang. Dari rasio *Leverage*, dapat diamati seberapa besar utang perusahaan jika dibandingkan dengan aset maupun ekuitasnya. Semakin tinggi utang yang dimiliki perusahaan, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sehingga semakin buruk penilaian investor dan mengakibatkan nilai perusahaan turun (Kasmir, 2016). Kewajiban perusahaan yang dimaksud yaitu dividen yang seharusnya

dibagikan kepada investor. Rasio *Leverage* yang tinggi dapat membuat investor berhati – hati, karena tingginya rasio *Leverage* menunjukkan risiko yang semakin tinggi pula.

Menurut penelitian (Oktaviarni, F., 2019), *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor real estate, properti, dan konstruksi bangunan yang tercatat di BEI pada tahun 2014-2016 dengan menggunakan DER sebagai pengukurnya. Sebaliknya menurut penelitian dari (Ngadiman, N., & Puspitasari, 2017), *Leverage* yang diukur dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan properti yang tercatat di BEI selama periode 2013-2015. Hasil ini sama dengan penelitian oleh (Andriani, N. D. & Panglipurningrum, Y., 2020) dimana *Leverage* yang diukur dengan DER berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan properti, perumahan, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018. Begitu juga dengan (Dewantari, N. L., Cipta, W., Susila, 2019) yang menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor farmasi yang tercatat di BEI selama periode 2013-2016.

Rasio selanjutnya, yang juga penting bagi sebuah perusahaan, adalah rasio aktivitas. Menurut (Kasmir, 2016), rasio aktivitas mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Kemampuan dalam mengelola sumber daya perusahaan ini dapat mempengaruhi kondisi perusahaan dimasa depan. Rasio aktivitas dapat diukur dengan beberapa cara, namun dalam penelitian ini penulis menggunakan Perputaran Modal Kerja atau *Working Capital Turnover* (WCTO). Rasio ini dapat mengukur keefektifan modal kerja selama satu periode. Perputaran modal kerja yang tinggi menggambarkan perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan modal kerja dikelola dengan baik. Rasio ini dipilih karena penulis merasa belum terlalu banyak peneliti yang tertarik dengan rasio perputaran modal kerja sebagai pengukur rasio aktivitas.

Hasil dari penelitian (Rinnaya, 2016) menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang diukur dengan Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang tercatat dalam BEI selama periode 2010-2014. Hasil yang sama didapatkan oleh (Kurniasari, M. P., & Wahyuati, 2017) dengan hasil rasio aktivitas yang diukur dengan TATO berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015. Sebaliknya menurut penelitian dari (Husnan, 2015), rasio aktivitas yang diukur dengan perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap market to book ratio pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2013. Penelitian dari (Hardiana, Aprelliya

Tri., Wijaya, Anggita Langgeng., Amah, 2019) menggunakan rasio yang sama dengan peneliti yaitu *Working Capital Turnover*, mendapatkan hasil bahwa rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Faktor penting yang diperhatikan calon investor salah satunya berupa besarnya laba perusahaan. Laba suatu perusahaan dengan perusahaan lain tidak dapat dibandingkan begitu saja. Laba akan lebih tepat untuk diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Dengan rasio profitabilitas, dapat dilihat kapabilitas dari perusahaan dalam mencapai laba tertentu berdasarkan modal, total aset, serta penjualan perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai keberhasilan pertumbuhan dan kinerja perusahaan dalam periode tersebut yang berhubungan dengan hasil dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dilaksanakan (Pati, IA, & Astika, 2016). Profitabilitas menjadi salah satu variabel yang perlu diteliti lebih lanjut mengenai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Penulis memutuskan menggunakan variabel profitabilitas agar dapat mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang juga dicerminkan dari harga saham. Dalam penelitian ini digunakan rasio Net Profit Margin (NPM) karena rasio inilah yang dapat mengukur seberapa besar laba yang bisa dihasilkan perusahaan dari penjualan yang dilakukan.

Dalam penelitian (Susanto, Cinditya Marina Ardini, 2016) didapati hasil yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI selama tahun 2011-2013. Hal yang sama didapatkan dari penelitian (Sari, RAI, & Priyadi, 2016) dan (Andriani, N. D. & Panglipurningrum, Y., 2020) yaitu profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian (Palupi, R. S., & Hendiarto, 2018) yang mendapatkan hasil profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan properti dan real estate yang tercatat di BEI pada periode 2012- 2016.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yaitu laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan keuangannya tahun 2018-2022. Menurut (Sugiyono, 2018) Analisis kuantitatif merupakan analisis yang digunakan untuk data-data yang berbentuk angka yang dapat

diukur atau dihitung. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel atau hal terdapat variable lain secara kuantitatif. Analisis ini menggunakan perhitungan melalui metode statistik. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dimana datanya berupa angka. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu perusahaan LQ45 yang terdaftar resmi di Bursa Efek Indonesia, yang berjumlah 45 perusahaan. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya lebih representatif (Sartono, 2010). Sampel yang didapati berjumlah 23 perusahaan yang menetap selama periode penelitian yaitu 2022. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS, termasuk analisis linier berganda, uji t untuk pengujian hipotesis, uji F, dan uji koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

Hipotesis

- H1: Diduga rasio aktivitas berpengaruh Negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.
- H2: Diduga rasio likuiditas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.
- H3: Diduga *Leverage* berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.
- H4: Diduga rasio profitabilitas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.

HASIL

Sebelum memasuki uji linier berganda maka peneliti melakukan prasyarat analisis regresi berganda yaitu uji asumsi klasik, pengujian ini harus dipenuhi agar penaksiran parameter dan koefisien regresi tidak bias. Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Pada penelitian ini dilakukan perbaikan data statistik, data outlier sering menimbulkan hasil yang bias. Oleh karena itu, harus diberikan perlakuan khusus, maka data dilakukan dengan transformasi data yaitu logaritma natural. Pada penelitian ini didapati bahwa data pada penelitian normal, tidak terjadi heteroskedastisitas, tidak terjadi multikolinearitas dan tidak terjadi autokorelasi sehingga dapat dilanjutkan ke uji linear berganda.

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah suatu data dalam model regresi dapat dikatakan normal dapat diketahui melalui uji Uji Kolmogorov Smirnov (K-S). Dapat dilihat dari nilai Kolmogorov Smirnov yang lebih dari 0,05 berarti data residual berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3348.984816
		31
Most Extreme Differences	Absolute	.224
	Positive	.224
	Negative	-.140
Test Statistic		.224
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah dengan SPSS 2023

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai asymp.sig (2-tailed) p-value lebih besar dari 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$. Pada tabel tersebut digunakan nilai dari Asymp Sig. (2 tailed) untuk dibandingkan dengan nilai ketetapan ($\alpha = 0,05$). Dari nilai Asymp,Sig.(2 Tailed) sebesar 0,200 dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini data berdistribusi normal. Sehingga data ini dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-668.109	127.494		-5.240	.000		
	Aktivitas	-1140.630	120.490	-.246	-9.467	.000	.721	1.386
	Likuiditas	253.444	29.340	.208	8.638	.000	.854	1.171
	Leverage	1829.608	50.525	.875	36.212	.000	.847	1.181

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error				Tolerance	VIF
Profitabilitas	1126.645	330.550	.089	3.408	.001	.732	1.366

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
Sumber : Data diolah dengan SPSS 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel aktivitas adalah 0,721 dan nilai VIF 1,386. Pada variabel likuiditas nilai tolerancenya adalah 0,854 dan nilai VIF 1,171. Pada variabel *Leverage* memperoleh nilai tolerance 0,847 dan nilai VIF adalah 1,181. Dan nilai profitabilitas memperoleh nilai tolerance 0,732 dan nilai VIF 1,366. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen penelitian ini memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti bahwa model regresi tidak terjadi multikoleniaritas atau tidak ditemukan korelasi antar variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	230.135	295.209		.780	.438
	Aktivitas	-95.745	765.112	-.010	-.125	.901
	Likuiditas	88.641	67.934	.095	1.305	.195
	<i>Leverage</i>	1179.354	116.984	.734	1.081	.165
	Profitabilitas	273.536	278.963	.077	.981	.330

a. Dependent Variable: Abs_Res
Sumber : Data diolah dengan SPSS 2023

Dari olah data yang dilakukan sesuai dengan table diatas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel aktivitas adalah 0,901, nilai variabel likuiditas adalah 0,195, nilai sig variabel *Leverage* adalah 0,165, dan nilai sig variabel profitabilitas adalah 0,330. Keempat variabel penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai sig lebih dari 0,05. Artinya, bahwa variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.705 ^a	.498	.475	3425.10783	1.887

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Aktivitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah dengan SPSS 2023

Dari tabel di atas, diketahui nilai durbin-watson (d) adalah 1,887 lebih besar dari batas dU yakni 1,752 dan kurang dari (4-du) 4-1,752 = 2,248. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-668.109	127.494		-5.240	.000
	Aktivitas	-1140.630	120.490	-.246	-9.467	.000
	Likuiditas	253.444	29.340	.208	8.638	.000
	<i>Leverage</i>	1829.608	50.525	.875	36.212	.000
	Profitabilitas	1126.645	330.550	.089	3.408	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah dengan SPSS 2023

$$Y = -668.109 + 1126.645 X_1 + 253.444 X_2 + 1829.608 X_3 - 1140.630 X_4 + e$$

Dari persamaan di atas, dapat disimpulkan hal berikut tentang pengaruh antara faktor independen dan dependen:

1. Hasil pengujian tersebut memberikan nilai konstanta -668.109. Hal ini menunjukkan bahwa besaran nilai perusahaan menjadi -668.109 jika variabel bebas (Aktivitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas) ditetapkan nol.
2. Variabel Aktivitas memiliki koefisien regresi sebesar -1140.630. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Aktivitas naik sebesar 1% maka variabel dependen nilai

perusahaan akan menurunkan sebesar -1140.630.

3. Variabel Likuiditas memiliki koefisien regresi sebesar 253.444. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Likuiditas naik sebesar 1% maka variabel dependen nilai perusahaan akan meningkatkan sebesar 253.444.
4. Variabel *Leverage* memiliki koefisien regresi sebesar 1829.608. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *Leverage* naik sebesar 1% maka variabel nilai perusahaan akan meningkatkan sebesar 1829.608 juga.
5. Variabel Profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 1126.645. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Profitabilitas naik sebesar 1% maka variabel nilai perusahaan akan meningkatkan sebesar 1126.645 juga.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan perbedaan dalam variabel dependen.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978a	.957	.955	722.70712

a. Predictors: (Constant), Aktivitas, *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah dengan SPSS 2024

Menurut hasil uji R^2 yang ditunjukkan pada tabel sebelumnya, nilai R square yang dikoreksi adalah 0,957 atau 95,7%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor independen Aktivitas (X1), Likuiditas (X2), *Leverage* (X3), dan Profitabilitas (X4) dapat mempengaruhi variabel dependen nilai perusahaan (Y) sebesar 95,7%, sedangkan sisanya sebesar 4,3% didorong oleh variabel eksternal di luar model.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis secara parsial dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan diterima atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 7. Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-668.109	127.494		-5.240	0.000
	Aktivitas	-1140.630	120.490	-.246	-9.467	0.000
	Likuiditas	253.444	29.340	.208	8.638	0.000
	Leverage	1829.608	50.525	.875	36.212	0.000
	Profitabilitas	1126.645	330.550	.089	3.408	0.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah dengan SPSS 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap dependen yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada tabel 7, didapati nilai signifikan sebesar 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Dan diperoleh nilai t hitung 9,467 lebih besar dari t tabel 1,663. Sehingga disimpulkan bahwa Rasio Aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada tabel 7, didapati nilai signifikan sebesar 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Dan diperoleh nilai t hitung 8,638 lebih besar dari t tabel 1,663. sehingga disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada tabel 7, didapati nilai signifikan sebesar 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Dan diperoleh nilai t hitung 36,212 lebih besar dari t tabel 1,663. Sehingga disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada tabel 7, didapati nilai signifikan sebesar 0.001, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Dan diperoleh nilai t hitung 3,408 lebih besar dari t tabel 1,663. Sehingga disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifi-

kan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

PEMBAHASAN

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis t didapati bahwa Rasio Aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Jadi dapat dijelaskan bahwa Rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh tingkat penjualan tidak menjamin perolehan laba semakin baik. Ketika perolehan laba menurun yang berarti kinerja perusahaan kurang baik dalam mengefisienkan penggunaan asetnya. Jadi semakin tinggi rendahnya rasio aktivitas perusahaan mempengaruhi secara negatif nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan (Hardiana, Aprelliya Tri., Wijaya, Anggita Langgeng., Amah, 2019) menemukan hasil bahwa rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis t didapati bahwa Rasio Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, Rasio Likuiditas dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban – kewajiban yang harus diselesaikan. Hal tersebut akan memberikan dampak besar pada nilai perusahaan di hadapan para investor dalam mengambil keputusan. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Harga saham yang meningkat tentunya akan meningkatkan nilai dari perusahaan. Likuiditas yang semakin tinggi akan menyebabkan nilai perusahaan menjadi semakin tinggi dan sebaliknya semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan akan menjadi semakin rendah. Hasil dari penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan (Imam Choirul, 2021) menemukan bahwa Rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mempunyai kesanggupan dalam membayar utang

lancarnya secara tepat waktu dengan aktiva lancar yang dimilikinya tanpa mengganggu aktivitas operasional pada perusahaan tersebut.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis t didapati bahwa Rasio *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini diartikan bahwa Rasio *Leverage* dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Perusahaan yang menghasilkan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan hutang yang dimiliki, maka hutang tersebut berpengaruh baik terhadap keuangan perusahaan, dan sebaliknya jika hutang tidak dapat menutupi kewajiban yang dimiliki perusahaan, maka akan berpengaruh buruk bagi perusahaan. Rasio *Leverage* sangat penting untuk diketahui pihak eksternal karena dapat berpengaruh terhadap sikap investor pada saat ingin berinvestasi. Rasio *Leverage* yang memberikan efek baik kepada keuangan perusahaan akan meningkatkan transaksi pembelian saham pada perusahaan tersebut. Tingginya transaksi pembelian saham pada perusahaan akan memberikan efek yang baik pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lumoly, S., Murni, S., Untu, 2018)

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis t didapati bahwa Rasio Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 diartikan bahwa Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan hal tersebut dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini Rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan Return on Assets dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva. Dan arah negatif tersebut memiliki arti bahwa semakin kecilnya profitabilitas maka nilai perusahaan yang diperoleh juga semakin kecil. Perusahaan memiliki profitabilitas yang tidak cukup tinggi sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya yang berakibat pada menurunnya tingkat terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang berhasil meningkatkan profitabilitas setiap tahunnya, maka akan membuat ketertarikan banyak investor. Investor akan mempercayai perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang besar karena return yang diperoleh rendah, sehingga hal tersebut menjadi sinyal

negatif bagi investor dari perusahaan. Keadaan tersebut akan digunakan manajer perusahaan untuk memperoleh sumber modal dalam bentuk saham. Hasil dari penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan (Dewantari, N. L., Cipta, W., Susila, 2019) dan (Hidayat, I., & Khotimah, 2022) menemukan bahwa Rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti adanya peningkatan Rasio profitabilitas maka nilai perusahaan akan meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa pokok-pokok yang menjadi kesimpulan dalam penulisan ini yaitu: Rasio Aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Rasio Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Rasio *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Rasio Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N. D. & Panglipurningrum, Y., S. (2020). Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Buana Akuntansi*, 5(2), 69–84.
- Dewantari, N. L., Cipta, W., Susila, g. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* serta Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food dan Beverage di BEI. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(2), 68–75.
- Hanafi, M. M. A. H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cet 5). UPP STIM YKPN.
- Hardiana, Apreliya Tri., Wijaya, Anggita Langgeng., Amah, N. (2019). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. SIMBA. UNIPMA.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Banlanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Salemba Empat.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8.
- Horne. James C. Van John, M. W. (1997). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 9).



Salemba Empat.

- Husnan, S. dan E. P. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 7). UPP AMP YKPN.
- Imam Choirul, N. F. P. N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 19(2).
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniasari, M. P., & Wahyuati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(8).
- Lumoly, S., Murni, S., Untu, V. . (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1108–1117.
- Munawir, S. (1988). *Analisis Laporan Keuangan* (Liberty (ed.); Cet 1).
- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010- 2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408–421.
- Noviani, A, V., Athau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2009). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek Moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2).
- Oktarima, B. (2017). Pengaruh Struktural Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/doi:1036673/jebi.v2il.50>.
- Oktaviarni, F., dkk. Al. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 9(1).
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*.
- Pati, IA, & Astika, I. (2016). Variabel-Variabel Fundamental Yang Berpengaruh Pada Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 1938–1964.
- Rinnaya, Y. I. A. O. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Sari, RAI, & Priyadi, M. (2016). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran, dan Pertumbuhan Peluang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(10), 1.
- Sartono, Agus, R. Drs, M. (1988). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.



- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Cet 4). BPFE.
- Setiawan, K. (2020). *Indeks LQ45 Turun, IHSG Anjlok hingga 2 persen di awal perdagangan sesi II*. Bisnis.Com.
<http://www.google.com/amp/s/bisnis.tempo.co/amp/1416725/indeks-lq45-turun-ihsg-anjlok-hingga-2-persen-di-awal-perdaganga-sesi-ii>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sujoko dan Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage* Faktor Intern dan Faktor Eksternal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 41–48.
- Susanto, Cinditya Marina Ardini, L. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(7).
- Yanti, I. Darmayanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*.